

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah aspek penting penunjang kualitas sumber daya manusia pada sebuah daerah atau negara. Pendidikan dimaknai sebagai pengalaman hidup seseorang yang terkenang dalam catatan waktu dan tempat. Dengan segala kondisi yang berlangsung semasa pertumbuhan individu, hasil interaksinya dengan sesamanya ataupun makhluk hidup lain merupakan sebuah pendidikan yang akan menjadi bekal untuk menyiapkan diri di masa depan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pendidikan perlu untuk diperhatikan agar dapat menunjang kebutuhan hidup serta memberi dampak baik pada masyarakat sekitar.

Perkembangan teknologi hingga paling mutakhir pada era sekarang, menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat dalam mengadopsi teknologi.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pemerintah melalui Permendikbud Nomor 45 Tahun 2015 menugaskan guru untuk memberikan sosialisasi teknologi dalam tiap pembelajarannya.<sup>3</sup> Selain itu, dalam kurikulum merdeka yang berlaku saat ini, teknologi menjadi aspek yang sangat ditekankan untuk menyeimbangi perkembangan zaman. Teknologi tak dapat dihindarkan lagi, bahkan teknologi sudah menjangah segala aspek kehidupan baik dalam aspek perekonomian, kesenian, kebudayaan, pemerintahan, ataupun kependidikan. Teknologi membawa

---

<sup>1</sup> Anggina Fitria Khairani et al., "Analisi Problematika Proses Pembelajaran Menggunakan Media Komik Pada Materi Listrik Dinamis," *Journal Physics Education* 6, no. 3 (2024): 1–10.

<sup>2</sup> Johni Eka Putra, A Sobandi, and Aisah, "The Urgency of Digital Technology in Education: A Systematic Literature Review," *Jurnal Educatio* 10, no. 1 (2024): 224–34.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.45 Tahun 2015



dampak besar bagi umat manusia, menawarkan sejuta kemudahan dan fleksibilitas yang dapat diakses dengan mudah.

Dalam dunia pendidikan, teknologi dimanfaatkan dalam beberapa hal termasuk untuk membantu pembelajaran dalam kelas menjadi lebih efektif. Menurut Sodikin, pembelajaran dapat dikatakan efektif jika dalam prosesnya terjadi sebuah kondisi yang mampu menciptakan alur pembelajaran yang berkualitas berupa antusias siswa yang berpartisipasi secara aktif dan terjadinya proses yang terus menerus. Dengan demikian, proses pembelajaran yang efektif akan memudahkan dalam meraih tujuan pendidikan dan membentuk generasi muda yang berkualitas tinggi.<sup>4</sup>

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, tentu dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat dan afeksi siswa. Guru sebagai pusat perhatian siswa di dalam kelas dituntut untuk menghadirkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus didesain secara utuh untuk meraih kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>6</sup>

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam mengajar ialah memilih media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Purwanti mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang

---

<sup>4</sup> Hasan Sodikin, Ahmad Sukandar, and Marwan Setiawan, "Manajemen Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran PAI," *Edukasi: Journal of Education Research* 2, no. 1 (2022): 68–87.

<sup>5</sup> Sabrina Azzahra and Mega Febriani Sya, "Strategi Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Di Sekolah Dasar," *Karimah Tauhid* 2, no. 1 (2023): 329–38.

<sup>6</sup> Rinto Siswondo and Lasia Agustina, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika," *HIMPUNAN: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021): 33–40.



kreatif, tepat, dan bervariasi dapat mengurangi sikap pasif siswa serta menumbuhkan semangat belajar mereka. Selain itu, media tersebut juga membuka peluang interaksi yang lebih nyata antara siswa dengan lingkungan sekitar, sekaligus mendorong mereka untuk belajar secara mandiri dengan dorongan motivasi yang setara.<sup>7</sup> Sehingga diharapkan dengan adanya media yang tepat, terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa yang memungkinkan pembelajaran dapat maksimal.

Dalam hal ini, media visual menjadi favorit para siswa yang berada dalam fase remaja karena dapat menjadikan pembelajaran lebih nyata dan menarik dibandingkan hanya berupa bacaan.<sup>8</sup> Media pembelajaran visual adalah teknik menyajikan materi dalam bentuk-bentuk yang dapat dicerna oleh indera penglihatan berupa grafik, diagram, gambar, ataupun video. Selain itu, penggunaan media visual juga mampu meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa. Dengan visualisasi yang mudah ditangkap, media ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam merefleksikan materi yang sedang dibahas dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Di era teknologi saat ini, PowerPoint menjadi salah satu media pembelajaran visual yang sangat diminati oleh siswa. Powerpoint dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan guru untuk mengajar. Media ini memungkinkan guru untuk menyajikan presentasi yang menarik sekaligus tetap profesional. Dalam pembelajaran, media PowerPoint dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk mengatasi rasa bosan siswa selama proses

---

<sup>7</sup> Eva Purwanti, *Pembelajaran Kontekstual Media Objek Langsung Dalam Menulis Puisi* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 31.

<sup>8</sup> Dwi Wirastru, "Pengaruh Edukasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Siswa MTs. Qamarul Huda Bagu," *Journal Transformation of Mandalika* 4, no. 8 (2023): 434–43.



belajar. Hal ini karena PowerPoint dapat menyajikan informasi secara visual maupun audiovisual, sehingga siswa bisa menerima materi secara langsung melalui penglihatan dan pendengaran, serta memberikan respons terhadap tampilan objek yang terlihat nyata dan menarik perhatian.<sup>9</sup>

PowerPoint juga dianggap sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang sering kali dianggap tidak menarik. Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dihadirkan untuk siswa yang beragama Islam dengan tujuan membentuk pondasi ke-Islaman mereka. Mata pelajaran pendidikan agama Islam memiliki beberapa sub pelajaran seperti Fikih, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Akidah Akhlak.

Dari beberapa sub pelajaran pendidikan agama Islam tersebut, Akidah Akhlak menjadi sorotan pada era saat ini. Mata pelajaran akidah akhlak mempunyai peranan yang sangat penting didalam pengembangan akhlak peserta didik, baik secara individu maupun secara sosial dan merupakan suatu cabang ilmu yang di dalamnya mengajarkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu mengajarkan tentang keyakinan kepada Allah dan tata krama dalam pergaulan. Apalagi banyaknya akhlak siswa yang sudah tidak lagi mencerminkan seseorang yang islami dan banyaknya penyimpangan pergaulan yang salah, maka mata pelajaran akidah akhlak perlu untuk di pertajam dan telah menjadi urgensi yang perlu untuk dikaji. Pelajaran Akidah Akhlak merupakan cerminan dari beberapa pelajaran terkait budi pekerti, tingkah laku, sopan

---

<sup>9</sup> Hijriyatun Hasanah, Mohammad Afifulloh, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina, "Implementasi Media Power Point Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah," *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2023): 181–89.



santun atau tata krama seseorang terhadap orang lain. Baik atau buruknya perilaku siswa yang menerima pembelajaran Akidah Akhlak merupakan cerminan dari *output* mereka selama proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam penelitian Wazzuhriyah, dkk., atensi dan kompetensi siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan media PowerPoint.<sup>10</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Sumarni dan Kiswaya membuktikan pula bahwa media PowerPoint lebih baik dalam memahami Akidah Akhlak terhadap siswa daripada media pembelajaran visual lainnya.<sup>11</sup> Penelitian Rahman, dkk., juga membuktikan bahwa PowerPoint dapat menjadi media yang sangat efektif, bahkan untuk materi rumit seperti halnya pelajaran Teknik Komputer dan Jaringan.<sup>12</sup> Dari beberapa penelitian tersebut, nampak media PowerPoint memberi pengaruh signifikan terhadap atensi dan hasil belajar siswa.

Namun demikian, dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media PowerPoint pada kelas VIII di MTsN 9 Kediri tidaklah berjalan efektif sesuai dengan semestinya. Dari observasi awal, diketahui guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII lebih banyak menggunakan metode ceramah. Dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas 8, diperoleh informasi bahwa penggunaan media PowerPoint sudah pernah diterapkan, namun

---

<sup>10</sup> Lola Wazzuhriyah, Ritasari, and Muhammad Iqbal, "Peningkatan Kompetensi Aqidah Akhlak Melalui Media Power Point Animation Menggunakan Pembelajaran Direct Instruction," *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 6, no. 2 (2021): 86–103, <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2>.

<sup>11</sup> Indah Sumarni and Olga Ragelia Kiswaya, "Analisis Kebutuhan Media PPT Materi Akidah Akhlak Mts Hidayatul Muhajirin," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)* 4, no. 1 (2024): 7–14.

<sup>12</sup> K Rahman, D Selviani, and Y Fitria, "Pemanfaatan Media Power Point Pada Pelajaran Simulasi Digital Di SMKN 2 Bengkulu Tengah," *Computer and Informatics Education Review-CIER* 4, no. 1 (2023): 13–18.



siswa tetap tidak tertarik dengan materi yang diberikan. Selain itu, persiapan media PowerPoint juga memakan waktu yang lama, sehingga terjadi kesenjangan antara harapan yang diinginkan dan hasil yang didapatkan.<sup>13</sup>

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII karena pada tingkat tersebut peserta didik sedang berada pada masa peralihan menuju remaja yang ditandai dengan perubahan sikap, emosi, dan cara bergaul. Kondisi tersebut menjadikan pembelajaran Akidah Akhlak penting untuk memperkuat pembentukan karakter dan perilaku peserta didik. Selain itu, siswa kelas VIII sudah cukup terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan berbagai media pembelajaran dibandingkan siswa kelas VII, tetapi juga belum disibukkan dengan persiapan ujian akhir seperti siswa kelas IX. Oleh sebab itu, proses pembelajaran di kelas VIII dinilai lebih tepat untuk diamati dalam penelitian ini.<sup>14</sup>

Hasil yang tidak sesuai dengan harapan tersebut tentu memiliki faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Media pembelajaran yang seharusnya optimal jika diterapkan, namun pada praktiknya menemui permasalahan pasti ada sesuatu yang menghambat keefektifitasannya. Solusi atas permasalahan tersebut harus segera ditemukan dan dituntaskan.

Dari kesenjangan antara teori dan praktik yang ditemui peneliti di lapangan tersebut. Maka, peneliti berniat untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan mengangkat judul “Analisis Problematika Penggunaan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak Ibu Siti Aminatur Rosidah, 4 Februari 2026

<sup>14</sup> Soraya Mei Linal dan Agus Purnomo, “Membangun Empati Siswa Melalui Sosiodrama Pada Materi Konflik Sosial Kelas VIII C SMP Lab UM,” *Jurnal Teori Dan Praktis Pembelajaran IPS* Vol. 4 (2019): 7–14, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um022v4il2019p007>.



Media Pembelajaran PowerPoint Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 9 Kediri”.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Problematika dalam penggunaan media Pembelajaran PowerPoint pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 9 Kediri?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan adanya problematika dalam penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 9 Kediri?
3. Bagaimana solusi dari problematika penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 9 Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguraikan problematika dalam penggunaan media Pembelajaran PowerPoint pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 9 Kediri.
2. Untuk menanalisis faktor yang menyebabkan adanya problematika dalam penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 9 Kediri.
3. Untuk menyajikan solusi terhadap problematika problematika penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 9 Kediri.



## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih terhadap pengembangan kajian teori dalam dunia pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran modern seperti PowerPoint dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang sejauh mana media presentasi seperti PowerPoint efektif digunakan dalam pembelajaran, serta mengungkap berbagai kendala yang mungkin muncul. Dengan begitu, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang model pembelajaran yang berbasis teknologi di masa mendatang.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi guru**

Penelitian ini memberikan wawasan dan masukan yang bermanfaat bagi guru Akidah Akhlak dalam memahami tantangan serta solusi yang berkaitan dengan penggunaan PowerPoint. Harapannya, pembelajaran bisa menjadi lebih menarik dan berjalan lebih efektif.

#### **b. Bagi siswa**

Siswa berkesempatan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih hidup dan interaktif. Hal ini tentu dapat membantu mereka lebih mudah memahami materi Akidah Akhlak dan mengurangi rasa bosan selama proses pembelajaran.



c. Bagi sekolah

Temuan dari penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi bagi pihak madrasah, terutama dalam memperhatikan kesiapan fasilitas teknologi dan mendukung pelatihan guru agar lebih mahir dalam memanfaatkan media pembelajaran modern.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal atau pijakan bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji topik serupa, baik dalam konteks media pembelajaran, pendidikan Islam, maupun penerapan teknologi dalam dunia pendidikan.

## E. Penelitian Terdahulu

1. Muhammad Fadan Arom Islahan, Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021, “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Metode Pembelajaran Daring di MTsN 9 Kediri”.<sup>15</sup> Penelitian ini mengkaji tentang strategi guru akidah akhlak di MTsN 9 Kediri dalam menerapkan pembelajaran pembelajaran daring semasa wabah covid-19 melanda. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa guru akidah akhlak di MTsN 9 Kediri mengorganisir pembelajaran semasa covid-19 dengan mengadakan kurikulum darurat dan rencana pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu, guru juga melakukan beberapa pendekatan agar siswa tetap gemar belajar serta memberikan sejumlah tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Langkah-

---

<sup>15</sup> Muhammad Fadan Arom Islahan, “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Metode Pembelajaran Daring Di MTsN 9 Kediri” (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021).



langkah yang ditempuh ini terbukti efektif dengan tidak adanya siswa yang tinggal kelas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian dan objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, serta subjek penelitian. Penelitian ini juga menjadi kesenjangan yang akan dikaji lebih mendalam.

2. Filda Fatmala Sari, Skripsi Institut Agama Islam Ngeri Kediri Tahun 2022, “Problematika Budaya Akademik Siswa di MTsN 9 Kabupaten Kediri”.<sup>16</sup> Penelitian ini mengkaji tentang keunikan budaya akademik di MTsN 9 Kabupaten Kediri yang memiliki 3 gedung terpisah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa budaya akademik di MTsN 9 Kabupaten Kediri memiliki keterbatasan dalam tiap-tiap tempatnya. Namun, guru dan tenaga kependidikan tetap mengupayakan agar kegiatan belajar mengajar dan pengalaman peserta didik tetap dapat optimal dengan menerapkan sejumlah kegiatan rutin dan memberlakukan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajarannya. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji terletak pada lokasi dan subjek penelitian. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, serta objek penelitian.
3. Nur Fitriatul Aulia, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022. “Implementasi model problem based learning oleh guru Akidah Akhlak guna meningkatkan minat belajar

---

<sup>16</sup> Filda Fatmala Sari, “Problematika Budaya Akademik Siswa Di MTsN 9 Kabupaten Kediri” (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022).



siswa dengan menggunakan media Power Point: Studi kasus siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo”.<sup>17</sup> Kajian penelitian ini berpusat pada penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran PBL yang ditujukan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan model tersebut sangat baik dengan melalui tahapan-tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan metode penelitian saja. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

4. Hijriyatun Hasanah, Skripsi Universitas Islam Malang Tahun 2023. “Implementasi Media Power Point dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hijratul Khair Kab. Bungo”.<sup>18</sup> Kajian ini berfokus pada langkah-langkah pengimplementasian media PowerPoint dalam pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hijratul Khair Kab. Bungo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media PowerPoint terbukti efektif dalam meningkatkan afeksi siswa. Meskipun terdapat beberapa halangan dalam praktiknya, dengan beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan persiapan strategi yang baik PowerPoint membawa dampak baik yang luar biasa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

---

<sup>17</sup> Nur Fitriatul Aulia, “Implementasi Model Problem Based Learning Oleh Guru Akidah Akhlak Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Power Point: Studi Kasus Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo” (Universitas Islam Negeri Malang, 2022).

<sup>18</sup> Hijriyatun Hasanah, “Implementasi Media Power Point Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hijratul Khair Kab. Bungo” (Universitas Islam Malang, 2023).



dikaji terletak pada objek penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dan lokasi.

5. Bahrul Latif, Skripsi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2023. “Efektivitas Penggunaan Microsoft PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas X SMA Ma’arif NU Karanganyar Kabupaten Purbalingga”.<sup>19</sup> Penelitian ini berfokus pada analisis terkait pengefektifitasan PowerPoint sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas X SMA Ma’arif NU Karanganyar. Hasil penelitian diperoleh bahwa untuk meningkatkan efektifitas PowerPoint dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi persiapan, ketepatan tema, minat peserta didik, ketersediaan waktu, dan kreativitas pendidik dalam menyampaikan materi. Persamaan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, objek penelitian, dan metode penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dan lokasi penelitian.
6. M. Nur Iza Muzaka, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2024, “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Mengenal Negara-Negara Asean di MTsN 9 Kediri”.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Bahrul Latif, “Efektivitas Penggunaan Microsoft PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas X SMA Ma’arif NU Karanganyar Kabupaten Purbalingga” (Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

<sup>20</sup> M. Nur Iza Muzaka, “Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Mengenal Negara-Negara Asean Di MTsN 9 Kediri” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).



Penelitian ini mengungkapkan mengenai analisis keefektifan media audio visual seperti video pembelajaran dan PowerPoint dalam pembelajaran IPS materi mengenal negara-negara asean di MTsN 9 Kediri. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan dengan penelitian yang dikaji terletak pada lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana peneliti lebih berfokus pada problematika yang terjadi dari objek yang diteliti.

7. Zakiah Binti Harun, Tesis Insitut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024. “Penggunaan Media Presentasi pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Al Qasimiyah Madello Kab.Barru”.<sup>21</sup> Penelitian ini membahas mengenai pemakaian media PowerPoint pada pembelajran akidah akhlak terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MA Al Qasimiyah Madello Kab.Barru. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media presentasi PowerPoint dalam pembelajaran Aqidah Akhlak mengalami peningkatan signifikan pada hasil belajar peserta didik. Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terbukti efektif meningkatkan hasil belajar. Kelas eksperimen menunjukkan kenaikan skor dari 40,24 menjadi 85, sementara kelas kontrol hanya naik dari 48,6 ke 69,5. Uji N-Gain Score juga menunjukkan efektivitas tinggi pada kelas eksperimen (74,61)

---

<sup>21</sup> Zakiah Binti Harun, “Penggunaan Media Presentasi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Al Qasimiyah Madello Kab.Barru” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024).



dibanding kelas kontrol (35,56). Artinya, media PowerPoint mampu menunjang peningkatan pemahaman siswa secara signifikan. Persamaan penelitian ini terletak pada objek dan subjek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, metode penelitian, dan lokasi penelitian.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, diketahui bahwa media PowerPoint sangat efektif dalam meningkatkan atensi, afeksi maupun hasil belajar siswa di segala jenjang pendidikan. Hasil tersebut tentu berbeda dengan penemuan peneliti, di mana pada MTsN 9 Kediri PowerPoint tampak belum dapat diadopsi sebagai media pembelajaran. Dari sejumlah penelitian yang sudah dilaksanakan di MTsN 9 Kediri juga masih menunjukkan celah untuk dikaji. Pembelajaran pendidikan agama Islam yang sejatinya sangat penting namun sedikit diminati, tentu harus mendapat perhatian khusus terutama dalam media pembelajarannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji kekurangan dari beberapa penelitian di atas, yaitu mengenai problematika penggunaan media pembelajaran PowerPoint dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 9 Kediri.

#### **F. Definisi Konsep**

Dari judul dan uraian yang telah peneliti paparkan, untuk memperjelas hal tersebut peneliti menguraikan konsep tiap variabel sebagai berikut:



### 1. Problematika Penggunaan Media Pembelajaran

Problematika adalah perkara yang sulit untuk diselesaikan atau yang memunculkan permasalahan.<sup>22</sup> Penelitian ini memusatkan problematika pada situasi di lapangan yaitu adanya kesenjangan yang terjadi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 9 Kediri.

### 2. Media Powerpoint

Media PowerPoint adalah perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan presentasi dalam bentuk peragaan slide.<sup>23</sup> Dalam hal ini, media PowerPoint yang dimaksud ialah media pembelajaran yang mengalami permasalahan dalam penerapannya dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 9 Kediri.

### 3. Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak merujuk pada mata pelajaran mengenai dua konsep penting ajaran agama Islam dengan aqidah sebagai dasar keyakinan dan akhlak sebagai bentuk refleksi dalam perilaku terhadap keyakinan tersebut. Sedangkan Akidah Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sub pelajaran dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di MTsN 9 Kediri.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 48.

<sup>23</sup> Sri Yunita, *Media Pembelajaran Matematika Berbasis TIK* (Kota Malang: Ahlimedia Book, 2020), 3.